

DAFTAR PUSTAKA

- Al Habsyi, A., & Adni, D. F. (2022). Evaluasi Program Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2(1), 278–285.
- Andriani, D., & Hartinah, D. (2018). Hubungan Periode Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Siklus Menstruasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(2), 177. <https://doi.org/10.26751/jikk.v9i2.439>
- Ary Sulistyawati, Buku Pelayanan Keluarga Berencana. 2011. Penerbit Salemba Medika.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. (2018). KB
- Fitriani, H. (2018). Implementasi Undang-Undang No 52 Tahun 2009 Pasal 21 Tentang Kebijakan Keluarga Berencana Oleh DKBP3A Dalam Rangka Mengendalikan Pertumbuhan Penduduk Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 59-73.
- Hargiani, R. (2016). *Hubungan Pengetahuan Akseptor Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Tegal Timur*. <http://repository.unair.ac.id/54262/>
- Irawan, I., & Nasrullah, N. (2021). Argumentasi Keluarga Berencana Dalam Hukum Islam (Studi Fatwa Syaikh Mahmud Syaltut). *Jawi*, 3(2).
- Maryam, S. (2014). Analisis Persepsi Ibu Tentang Program Keluarga Berencana (Kb) Dengan Penggunaan Kontrasepsi Di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2014. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*, 1(2), 65–71. <https://journal.unita.ac.id/index.php/bonorowo/article/download/16/13/>
- Mustofa, Z., Nafiah, N., & Septianingrum, D. P. (2020). Hukum Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Prespektif Agama Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 85–103. <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i02.2625>
- Nurul Jannah, Sri Rahayu. (2018). Buku Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Penerbit Buku Kedokteran.
- Prof.Dr. Azhari. A, Muhammad Yafiz. (2022). Buku Diskursus Integrasi Ilmu: *Dari Transdisipliner ke Wahdatul Ulum*
- Ramadhani, A. D., Adam, A., & Batubara, B. M. (2022). Efektivitas Pelayanan Keluarga Berencana Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(1), 79-86
- Riyadh, A. M. (2023). Implementasi Program Kampung Berkualitas di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan. *Doctoral Dissertation, IPDN*, 1–23.

Rokayah, Y., Inayanti, E., & Rusyanti, S. (2021). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana (KB). Penerbit NEM.

Sari, E. (2019). Keluarga Berencana Perspektif Ulama Hadis. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(1), 55–70. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i1.10452>

Tiffani, W. F., Rifai, M., Studi, P., Pemerintahan, I., Karawang, U. S., Daya, S., & Berencana, K. (2020). Implementasi Program Keluarga Berencana (Kb) Dalam Upaya Menekan Pertumbuhan Penduduk Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *Jurnal Imiah Ilmu Administrasi*, 7(3), 525–540.

Yuni Isma Setyaningsih, M. I. (2012). Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Mungkid, Magelang, Jawa Tengah,. *Hukum Keluarga Islam*, 4(2), 111–140.

World Health Organization (2017). Family Planning or Contraception Methods.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Informamed Consent

INFORMED CONSENT

Kepada Yth Bapak/Ibu

Ditempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nama : Aisyah Putri Solin
NIM : 0801203442
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian : Implementasi Kebijakan Program Keluarga Berencana Pemakaian Alat Kontrasepsi MKJP Kota Medan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak akan memberikan atau menimbulkan hal buruk hal buruk kepada Bapak/ibu sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya untuk penelitian ini saja. Apabila bapak/ibu menyetujui menjadi responden, saya mohon ketersediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya berikan dan menjawab pedoman wawancara yang akan saya berikan. Atas perhatian dan ketersediaan bapak/ibu sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Aisyah Putri Solin

Lampiran 2. Ketersediaan Informan

LEMBAR KETERSEDIAAN INFORMAN

Pernyataan ketersediaan informan penelitian yang berjudul :

**“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA
PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI MKJP KOTA MEDAN”**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : L/P

Pendidikan :

Jabatan :



Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Sri Bulan Suci Ritonga dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

SUMATERA UTARA MEDAN

Peneliti

Responden

Aisyah Putri Solin

()

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA
PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI MKJP KOTA MEDAN

Informan :

Kepala Sub Koordinator Lingkup Pelayanan Keluarga Berencana

Data Umum :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :

Data Khusus :

Komunikasi

1) Transmisi

- Bagaimana transmisi implementasi kebijakan program KB yang disampaikan kepada pelaksana (implementor) maupun kepada sasaran masyarakat? Adakah tujuan atau sasaran yang khusus dilakukan ?

2) Konsistensi

- Bagaimana konsistensi yang ditunjukkan dalam pelaksanaan program KB supaya tidak simpang siur sehingga tidak membingungkan pelaksana maupun kelompok sasaran ?

3) Kejelasan

- Bagaimana kebijakan yang ditransmisikan kepada pelaksana maupun kelompok sasaran dengan jelas sehingga mengetahui apa yang dimaksud dari

tujuan pelaksanaan program KB ?

- Apakah sering dilakukan penyuluhan ? Berapa kali dalam sebulan/setahun ?
- Apakah konseling termasuk kegiatan program KB yang dilakukan oleh petugas kb Kota Medan ? Jika iya bagaimana kegiatan konselingnya ? Jika tidak ada konseling, mengapa ?
- Apakah ada pengawasan dari petugas kb ?
- Bagaimana pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Dinas P3APMP2KB Kota Medan ?

Sumber Daya

1) Tenaga Kesehatan

- Apakah ada tenaga kesehatan khusus yang ditetapkan oleh koordinator kb Kota Medan dalam menangani KB MKJP di Kota Medan ?

2) Fasilitas

- Apakah ada sarana prasarana khusus yang diberikan untuk menjalankan program KB ?
- Apakah ada menyediakan alat kontrasepsi/ obat-obatan untuk Fanyankes di Kota Medan ?
- Apakah ada panduan pelaksanaan KB di Kota Medan yang dibuat ? Jika ada itu berupa apa dan kegiatan apa yang dibuat ?

Disposisi

1) Sikap

- Bagaimana komitmen atau keinginan dari pihak implementor yang diberikan terhadap masyarakat dalam melaksanakan program KB ?

Struktur Birokrasi

1) Standar Operasional Prosedur (SOP)

- Bagaimana SOP pada pelaksanaan program KB ?

2) Fragmentasi

- Bagaimana tanggung jawab di Kota Medan terhadap program KB kepada unit organisasi lain dan masyarakat ?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI MKJP KOTA MEDAN

Informan :

BKKBN

Data Umum :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :

Data Khusus :

Komunikasi

1). Transmisi

- Bagaimana transmisi implementasi kebijakan program KB MKJP yang disampaikan kepada pelaksana (implementor) maupun kepada sasaran masyarakat ? Apakah ada usia tertentu ? Adakah tujuan atau sasaran yang khusus dilakukan ?
- Bagaimana komunikasi yang berjalan selama peng-implementasian program KB MKJP di Kota Medan ?

2) Konsistensi

- Bagaimana konsistensi yang ditujukan dalam pelaksanaan program KB MKJP supaya tidak simpang siur sehingga tidak membingungkan pelaksana maupun kelompok sasaran ?
- Apakah masyarakat dapat mengakses informasi tentang KB MKJP dengan mudah? Bagaimana masyarakat dapat melakukan konsultasi terhadap penggunaan KB dan menemukan/melakukan pemasangan alat kontrasepsi KB MKJP?



3) Kejelasan

- Apa visi dan misi diadakannya program KB MKJP oleh pihak BKKBN ?
- Apakah masyarakat sudah mengetahui apa itu program KB MKJP sebelum melakukan pemasangan alat kontrasepsi MKJP? Apakah kebijakan program KB sudah disosialisasikan secara merata kepada masyarakat sebagai calon peserta/pengguna KB MKJP?
- Bagaimana pelaksanaan kegiatan program KB MKJP yang dilakukan oleh pihak BKKBN ?
- Apakah BKKBN sering dilakukan penyuluhan ?
- Apakah konseling termasuk kegiatan program KB MKJP yang dilakukan oleh BKKBN ? Jika iya bagaimana kegiatan konselingnya ? Jika tidak ada konseling, mengapa ?
- Apakah ada pengawasan dari BKKBN ?
- Bagaimana pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh BKKBN ?

Sumber Daya



1) Tenaga Kesehatan

- Apakah ada tenaga kesehatan khusus yang ditetapkan oleh BKKBN ?

2) Fasilitas

- Apakah ada sarana prasarana khusus yang diberikan BKKBN untuk menjalankan program KB MKJP?
- Apakah BKKBN ada menyediakan alat kontrasepsi di Kota Medan ?
- Bagaimana sumber daya khususnya sumber daya manusia yang ada di Kota Medan terkait KB MKJP ? Apakah sudah cukup atau belum memadai ?

Disposisi

1) Sikap

- Bagaimana komitmen dan apakah selalu mengemban kejujuran dari pihak implementor yang diberikan terhadap masyarakat dalam melaksanakan program KB MKJP?

Struktur Birokrasi

1) Standar Operasional Prosedur (SOP)

- Bagaimana SOP pada pelaksanaan program KB MKJP ?

2) Fragmentasi

- Bagaimana tanggung jawab BKKBN terhadap program KB MKJP kepada unit organisasi lain dan masyarakat ?
- Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam kebijakan atau program ? Lalu apakah program yang dilaksanakan sudah tepat sasaran ?

- Jika program KB MKJP belum terlaksanakan dengan baik, apa yang menjadi faktor penghambat ter-implementasinya program tersebut ? Atau jika sudah apa yang menjadi faktor pendukung ter-implementasinya program tersebut



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI MKJP KOTA MEDAN

Informan :

Masyarakat Pengguna Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana KB MKJP

Data Umum :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :

Data Khusus :

Komunikasi

1) Transmisi

- Dimanakah ibu mendapatkan informasi tentang program KB? Apakah Ibu pernah kesulitan mendapatkan informasi tentang KB? Dan dimana ibu biasanya mendapatkan informasi tentang KB ?
- Apakah Ibu melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan pemasangan alat kontrasepsi dengan MKJP ?

2) Konsistensi

- Apakah pihak petugas saat menyampaikan informasi ibu langsung ingin berKB ?
- Alat kontrasepsi apa yang Ibu gunakan sekarang ?
- Apa alasan Ibu memakai alat kontrasepsi tersebut ?

3) Kejelasan

- Apakah Ibu melakukan konseling kepada petugas kesehatan jika mengalami keluhan setelah pemakaian alat kontrasepsi MKJP ?
- Apakah Ibu pernah mendapatkan/ mendengar penyuluhan KB ? Kapan dan

siapa saja yang menyuluh ?

- Informasi apa yang Ibu dapatkan, apakah cukup jelas ?

Sumber Daya

1) Staf

- Untuk pegawai atau petugas penyuluh KB apakah menurut Ibu sudah bagus dan benar dalam menjalankan tugasnya ?
- Apakah semua petugas yang menangani KB menurut Ibu sudah mahir dalam melakukan pemasangan KB MKJP

2) Fasilitas

- Menurut Ibu apakah sarana dan prasarana di Fasyankes (Fasilitas Pelayanan Kesehatan) sudah memadai dan cukup ?
- Pada saat akan memasang alat kontrasepsi, apa ada kendala seperti alatnya kurang atau petugas yang memasang alat kontrasepsi tidak ada ?

Disposisi

1) Sikap

- Bagaimana sikap petugas dalam melakukan pelayanan KB dan komitmen mereka dalam menjalankan tugasnya

Struktur Birokrasi

1) Fragmentasi

- Menurut Ibu bagaimana jika ada kesalahan dalam pemakaian alat kontrasepsi MKJP adakah tanggung jawab dari pihak yang terkait ?
- Menurut Ibu di wilayah tempat tinggal Ibu masyarakatnya banyak pakai alat kontrasepsi apa ? Berikan alasannya ?

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp.
(061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B.109/Un.11/KM I/PP.00.9/01/2024

20 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Aisyah Putri Solin
NIM : 0801203442
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Sembilan)
Alamat : Jl. Pintu Air IV, Kec. Medan
Johor

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Jen. Besar A.H Nasution NO. 17 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Kebijakan Program Keluarga Berencana Pemakaian Alat Kontrasepsi MKJP Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Sebelum scan QR Code diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan, Sumatera Utara
20143, Telepon (061) 7873439, Faksimile (061) 7873144
Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0123

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor: B.644/KM.III/KM.V.2/KS.02/12/2024. Tanggal 22 Maret 2024 Perihal Permohonan Izin Riset

NAMA : Aisyah Putri Solin
NIM : 0801203442
PROGRAM STUDI : Ilmu Kesehatan Masyarakat
LAMANYA LOKASI : 1 (satu) bulan
: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan.
PENANGGUNG JAWAB : Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Melakukan Magang, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Magang dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Maret 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,**

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (V/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSNF.
- UU, PD, No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 6. Matrix Wawancara

1. Komunikasi

Informan	Pernyataan
IU.1	Untuk transmisi dalam penyebaran informasi/penyampaian kita lakukan kepada masyarakat secara langsung ketika masyarakat sedang melakukan pemakaian KB MKJP dan Non- MKJP dan untuk sasaran usia ialah PUS (Pasangan Usia Subur).
IA.1	Kita ada melakukan penyampaian kepada pihak implementor lainnya seperti kepada pihak fasyankes melalui diskusi secara online sering kita lakukan, jadi nantinya informasi yang kita sampaikan itu dapat disebarkan kepada masyarakatnya juga, tapi kita juga melakukan penyaluran informasi mengenai kebijakan KB di masyarakat secara langsung juga yaitu dengan melakukan konseling secara langsung atau penyuluhan.
IA.2	Kita dalam penyampaian mengenai kebijakan KB ada kita lakukan melalui posyandu, bidan desa mereka yang akan mensosialisasikan kepada masyarakat itu sendiri.
IP.1	Ke Klinik, ke ibu-ibu yang sudah berpengalaman, ke tetangga cerita-cerita sama ibu-ibu. Belum ada penyuluhan di daerah saya, ada dari lingkungan yang bertanya siapa yang punya bayi balita lalu di sarankan menggunakan KB. Tidak, saya dengernya dari orang tidak konsultasi terlebih dahulu.
IP.2	Dapatnya dari sekolah, puskesmas. Engga, sekarang udah banyak yang ngasih bimbingan di puskesmas juga, ada sebelum menggunakan KB konsultasi dahulu.
IP.3	Biasanya dari bidan, tidak ada kesulitan kalau tidak tahu ke bidan, pernah sekali setelah melahirkan.
IP.4	Dari teman saya dek, engga ada kesulitan, saya tidak konsultasi.
IP.5	Tidak ada dapat informasi tentang KB, iya pernah kesulitan karena didaerah kami jarang ada penyuluhan tentang KB MKJP ini. Iya konsultasi dulu.

2. Sumber Daya

Informan	Pernyataan
IU.1	Kalau penetapan SDM, tenaga kesehatan yang sudah terlatih itu harus bidan dari Faskes dan itu sudah tersedia, paling kalau dari sini hanya menyiapkan kalau ada pelatihan dan pemutakhiran agar lebih mahir dalam pelayanan KB.
IA.1	Untuk tenaga kesehatan yang khusus kita berikan untuk spesial pemegang Program KB itu sendiri, kita berikan 2 tenaga ahli untuk pemegang Program KB satu untuk pelaporan dan pencatatan dan satu lagi sebagai petugas yang memberikan pelayanan KB.
IA.2	Staf bagian pemegang program KB itu jumlahnya 7 orang tapi hanya 1 orang saja yang ahli dalam pemakaian alat kontrasepsi selebihnya hanya sebagai pencatat dan pelapor saja.
IP.1	Karena belum ada penyuluhan di daerah kami ya saya tidak tau dek petugasnya. Iya sudah mahir dek.
IP.2	Saya rasa sudah bagus dan benar dalam mensosialisasikan KB MKJP. Petugasnya mahir untuk pemasangan IUD.
IP.3	Sudah cukup bagus dalam penyampaian tentang KB MKJP itu apa saja dan bagaimana pemasangannya, mereka cukup bagus dek. Dan yang mahir cuma 1 orang aja dek.
IP.4	Kurang bagus ya karena kan ini program dari pemerintah kenapa tidak semua daerah diberikan penyuluhan padahal kalau diteliti dan dilihat masih banyak masyarakat pinggiran jangankan pinggiran dari kota aja bahkan ada yang belum mendapatkan informasi tentang KB MKJP ini, jadi sebaiknya evaluasilah. Kalau untuk petugasnya mahir-mahir aja kok.
IP.5	Kalau dari saya karena jarang ada penyuluhan disini adapun paling hanya sekali saja ya saya cukup bagus cuma diperbaiki sedikit saja dan kalau bisa semua kecamatan dan kelurahan itu didatangi untuk dilakukannya penyuluhan jadi ibu-ibu yang pendidikannya kurang atau sama sekali tidak tau informasi dari sosial media lebih baik kan sering

	diadakannya sosialisasi atau penyuluhan terkait KB MKJP itu dek. Yang mahir hanya sedikit saja dari banyaknya petugasnya.
--	---

3. Disposisi

Informan	Pernyataan
IU.1	Kegiatan yang diberikan implementor itu sangat nyambung dan senang kepada masyarakatnya, dan juga komitmennya juga ada untuk bagaimana itu sudah dibuat target KB MKJP supaya pencapaian terus meningkat.
IA.1	Kalau komitmen ya pastilah apapun dan bagaimanapun tindakan yang dilakukan terhadap masyarakat, dan mengemban kejujuran juga.
IA.2	Dalam melaksanakan tugas tupoksinya secara jujur dan komitmen.
IP.1	Kalau sikap petugasnya rata-rata baik dalam melayani orang yang ingin berKB tetapi kalau penyuluhan saya gak tau dek.
IP.2	Pelayanan sikap petugasnya baik, ramah sama petugas yang dari Dinas KB itu dek juga baik waktu itu ada penyuluhan tentang pasang KB gratis.
IP.3	Petugas baik, sopan dan mereka tetap komitmen menjalankan tugasnya.
IP.4	Kalau disini petugasnya kurang ramah, dan komitmennya baik kok.
IP.5	Sifat petugas kesehatannya baik kok ramah juga, cuma komitmen mereka dalam kegiatan penyuluhan ibu sendiri gak tau karena sangat-sangat jarang ada informasi tentang sosialisasi KB MKJP.

4. Struktur Birokrasi

Informan	Pernyataan
IU.1	Kalau untuk SOP kita harus ada ya, mulai dari penjaringan sampai pelaksanaan dalam pelayanan KB harus mengikuti SOP yang sudah dibuat maupun yang sudah disetujui guna untuk mencegah suatu kesalahan jadi ya harus tetap memperhatikan SOP nya.
IA.1	Birokrasi kita sudah jelas ya dek, BKKBN mengarahkan kepada

	pembina yang nantinya pembina akan mengarahkan ke para pkb untuk terjun ke masyarakat. Dan untuk SOP nya kita sudah ada dan begitu juga dengan pedomannya.
IA.2	Untuk SOP pelayanan program KB kita memang sudah punya ya, dan dalam melakukan pelayanan harus sesuai SOP.
IP.1	Kalau tanggung jawab pasti ada, dan daerah sini kebanyakan pakai KB yang non MKJP dek gatau alasannya apa tapi ibu-ibu disini banyak pakai yang pil mungkin lebih praktis aja.
IP.2	Ada tanggung jawab kok dari pihak puskes, disini banyak yang pakai implan sama suntik kb tapi lebih banyak di suntik itu alasannya biar tidak usah konsumsi pil tiap hari.
IP.3	Tanggung jawab si ada sepertinya, disini lumayan banyak pakai implan dek karna jangkanya panjang aja.
IP.4	Kurang dek waktu itu ada pasien yang mengeluh setelah pakai spiral (IUD) tapi tidak ditangani apa sebabnya cuma dikasi masukan saya juga tidak tau masukan yang kekgimana.
IP.5	Harusnya si ada tanggung jawab saya juga kurang tau dek karena tidak pernah ada kesalahan di saya, kalau diwilayah sini kebanyakan pakai pil KB dek, mungkin karena kurangnya sosialisasi terkait MKJP ini disini.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sub Koordinator Lingkup Pelayanan KB Kota Medan



Wawancara dengan BKKBN



Wawancara dengan Pengguna KB MKJP



Wawancara dengan Pengguna KB MKJP



Wawancara dengan Pengguna KB MKJP



Wawancara dengan Pengguna KB MKJP



Wawancara dengan Pengguna KB MKJP

UNIVERSITAS ISLAM HEGGERI
SUMATERA UTARA MEDAN